

Banjir Rendam TPU Budi Darma, Peziarah Kesulitan Temukan Makam Keluarga

JAKARTA - Tempat Pemakaman Umum (TPU) Budi Darma Semper, Cilincing, Jakarta Utara kebanjiran. Kondisi tersebut membuat sejumlah warga kebingungan saat hendak berziarah karena sulit menemukan makam keluarga yang telah terendam banjir. Ziarah menjadi rutinitas umat Islam di Indonesia menjelang bulan suci Ramadhan. Biasanya, dilakukan satu hingga beberapa hari sebelum puasa. Pada momen ini, banyak warga yang berdatangan ke TPU, termasuk TPU Budi Darma. Seperti dirasakan salah satu peziarah asal Jakarta Utara Yuni. Ia mengaku mengalami kesulitan mencari makam neneknya yang telah terendam banjir. "Saya mau nengok makam nenek saya, orangtua dari bapak saya ibu dari bapak saya tapi ternyata keadaannya kaya begini banjir jadi sulit banget untuk kita menuju kesana, mau caranya juga susah," ucapnya, Minggu (19/3/2023). Menurut Yuni, banjir besar yang terjadi di kawasan makam neneknya tersebut sudah beberapa kali terjadi. Bahkan, di tahun sebelumnya, banjir juga kerap terjadi namun tidak setinggi saat ini. "Kalau tahun kemarin terakhir saya ke sini tuh bawahnya sudah banjir, tapi pas makam nenek saya itu belum kena banjir cuma sekelilingnya sudah air semua," ujar Yuni. Serupa dirasakan peziarah lainnya, Angga, karena tidak menemukan makam sanak keluarganya. Dirinya dan keluarga terpaksa harus berziarah serta menggelar doa di pinggir jalan. Angga bersama keluarganya berharap pengelola segera membenahi persoalan banjir ini. "Saya sama keluarga ke makam nenek dan kakek mengingat kondisi pemakaman Budi Darma ini banjir sangat disayangkan karena mungkin keluarga-keluarga yang lain kalau misalnya mau ke sini jadi bingung," ujar Angga. "Makamnya pada terendam begitu jadi sangat disayangkan, kita akhirnya berdoa dari pinggir jalan. Mungkin ke depannya buat pemerintahnya lebih peduli lagi dinas pengelolanya sama pemakaman ini, minimal jangan sampai banjir," pungkasnya.